

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah singkat berdirinya MIN 3 Pulang Pisau**

MIS Hidayatullah berdiri pada tahun 1997. Awal mulanya Madrasah ini berdiri atas naungan Yayasan Hidayatullah yang juga menaungi Mts. Hidayatullah dan MA. Hidayatullah. Pada saat suatu waktu MIS Hidayatullah berubah status menjadi Negeri sehingga MIS Hidayatullah tidak lagi dinaungi oleh yayasan Hidayatullah sehingga berubah nama menjadi MIN Bahaur Hilir. Pada tahun 2017 MIN Bahaur Hilir berubah nama lagi menjadi MIN 3 Pulang Pisau. Kepala Sekolah MIN 3 Pulang Pisau sekarang adalah Masriana, S. Ag.

Adapun identitas sekolah MIN 3 Pulang Pisau dapat sebagai berikut:

Nama Sekolah	: MIN 3 Pulang Pisau
NSM	: 111.1.62.11.0002
Tahun Berdiri	: 1997
Alamat Sekolah	: Jln. Hidayatullah RT. 02/RW.01
Desa	: Bahaur Hilir
Kecamatan	: Kahayan Kuala
Kabupaten	: Pulang Pisau
Provinsi	: Kalimantan Tengah

Status Sekolah : Negeri

## **2. Visi, Misi, dan tujuan MIN 3 Pulang Pisau**

### **a. Visi**

Terwujudnya Generasi yang Unggul, Berilmu, dan Bertaqwa serta peduli dan berbudaya lingkungan.

### **b. Misi**

- 1) Menanamkan Akidah Islam melalui pengalaman ajaran Islam
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
- 3) Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK, bahasa, olahraga, dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa.
- 4) Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga madrasah dan komite madrasah serta masyarakat (*Stekholders*).
- 5) Meningkatkan mutu pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan generasi unggul yang berkarakter, aktif, kreatif, maju dan mandiri.
- 6) Mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.

### **c. Tujuan**

Tujuan Pendidikan dasar secara umum adalah meletakkan dasar kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut, Secara khusus tujuan pendidikan di MIN 3 Pulang Pisau adalah:

- 1) Dapat mengamalkan ajaran agama Islam dengan lebih baik melalui hasil proses dan kegiatan pembiasaan.
- 2) Unggul dalam berprestasi akademik maupun non akademik.
- 3) Memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- 4) Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat, dan kebudayaannya.
- 5) Siswa kreatif, terampil, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.
- 6) Unggul dalam kegiatan keagamaan dan kepedualian Madrasah.
- 7) Unggul dalam perolehan nilai US dan UM
- 8) Unggul dalam persaingan masuk ke jenjang MTs dan SMP Negeri.
- 9) Unggul dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama bidang sains, bahasa dan matematika.
- 10) Unggul dalam lomba olahraga, kesenian, keagamaan dan pramuka.
- 11) Unggul dalam kebersihan, keindahan dan penghijauan madrasah.

### 3. Keadaan Guru dan staf tata usaha MIN 3 Pulang Pisau

Jumlah tenaga pengajar dan staf di MIN 3 Pulang Pisau ada 22 orang. Berikut ini dipaparkan daftar kepala sekolah, guru dan staf MIN 3 Pulang Pisau, Seperti tabel berikut:

Tabel XI Daftar Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan

No.	Nama	JK	Status	Jenis PTK
1.	Masriana, S. Ag	P	PNS	Kepala Sekolah
2.	Normainah, S.Pd.I	P	PNS	Wakamad Kurikulum
3.	Hj.Zuliati, S.Pd.I	P	PNS	Wakamad Kesiswaan
4.	Uswatun Khasanah, S.Pd.I	P	PNS	Wali Kelas I A
5.	Lidiatul Abdah, S.Pd.I	P	Honoror	Wali Kelas I B
6.	Siti Ayuna, S.Pd.I	P	Honoror	Wali Kelas II
7.	Uswatun Hasanah, S.Pd.I	P	PNS	Wali Kelas III A
8.	Minawati, S.Pd.I	P	PNS	Wali Kelas III B
9.	Ramadhani, S.Pd.I	L	Honoror	Wali Kelas IV
10.	Juraida, S.Pd.I	P	Honoror	Wali Kelas V A
11.	Jamher Teguh Cahya, S.Pd.I	L	Honoror	Wali Kelas V B
12.	Nurma Nawariah, S.Pd.I	P	PNS	Wali Kelas VI A dan Bendahara
13.	Fitriana, S.Pd	P	PNS	Wali Kelas VI B dan Sarana dan Prasarana
14.	Muhdi, S.Pd.I	L	PNS	Guru Mapel
15.	Asliyani, S.Pd	L	Honoror	Guru Mapel
16.	Andi. P. Siregar, S.Pd.I	L	Honoror	Guru Mapel

17.	Mispiadi, S.Pd.I	L	Honoror	Guru Mapel
18.	Raudatul Izzati, S.Pd.I	P	Honoror	Guru Mapel
19.	Ridha Abrari, S.Pd	L	Honoror	Guru Mapel
20.	Idham Khalid, A.Md	L	Honoror	Perpustakaan
21.	Gunanda Aristana R, S.Kom	L	Honoror	TU
22.	Muhammad Muslim	L	Honoror	Security

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi MIN 3 Pulang Pisau Tahun 2020/2021

#### 4. Keadaan peserta didik MIN 3 Pulang Pisau

##### a. Keadaan Peserta didik

MIN 3 Pulang Pisau pada tahun ajaran 2020/2021 memiliki peserta didik sebanyak 208 orang yang terdiri dari 103 laki-laki dan 105 orang perempuan.

Tabel XII Peserta Didik MIN 3 Pulang Pisau

No.	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Peserta didik		
			L	P	Total
1.	Kelas I A	1	10	11	21
2.	Kelas I B	1	10	9	19
3.	Kelas II	2	15	12	27
4.	Kelas III A	3	12	8	20
5.	Kelas III B	3	11	7	18
6.	Kelas IV	4	10	21	31
7.	Kelas V A	5	10	6	16
8.	Kelas V B	5	8	8	16
9.	Kelas VI A	6	9	11	20
10.	Kelas VI B	6	9	11	20
Jumlah 208 Orang					

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi MIN 3 Pulang Pisau Tahun 2020/2021

##### b. Formasi Kelas

Tabel XIII Formasi Kelas

Formasi Kelas						
Kelas	Kelas	Kelas	Kelas	Kelas	Kelas	Jumlah
I	II	III	IV	V	VI	
2	1	2	1	2	2	10

## 5. Keadaan Sarana dan Prasarana

MIN 3 Pulang pisau dibangun diatas tanah seluas 3.332 m<sup>2</sup> yang bestatus kepemilikan bersertifikat.

### a. Sarana dan Prasarana pendukung Pembelajaran

Tabel XIV Daftar Keadaan Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Kursi Peserta didik	241	47
2.	Meja Peserta didik	110	11
3.	Loker Peserta didik	-	-
4.	Kursi Guru di Ruang Kelas	1	9
5.	Meja Guru di Ruang Kelas	5	5
4.	LCD Proyektor	4	2
5.	Layar (Screen)	2	-
6.	Meja Guru dan Pegawai	15	-
7.	Kursi Guru dan Pegawai	22	-

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi MIN 3 Pulang Pisau Tahun 2020/2021

## B. Penyajian Data

## 1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 2 bulan terhitung dari tanggal 8 Maret sampai dengan 8 Mei 2021. Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok yang diajarkan selama penelitian ini adalah pecahan yang terbagi dalam beberapa kompetensi dasar dan indikator.

### a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Persiapan pembelajaran di kelas eksperimen dilakukan sebanyak 4 diluar *pre test* dan *post tes*. Pelaksanaan pembelajaran di MIN 3 Pulang Pisau dilaksanakan secara daring tapi dalam penelitian dilakukan secara tatap muka di saat peserta mengumpul tugas sedangkan dalam pelaksanaan *pre test* dan *pos test* dilaksanakan secara daring. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel XV Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke-	Hari/tanggal	Jam Ke-	Pokok Bahasan
1	Senin, 8 Maret 2021	1-2	<i>Pre test</i>
2	Senin, 15 Maret 2021	1-2	Pecahan
3	Senin, 22 Maret 2021	1-2	Pecahan
4	Senin, 29 Maret 2021	1-2	Pecahan
5	Senin, 5 April 2021	1-2	Pecahan
6	Senin, 12 April 2021	1-2	<i>Pos test</i>

## b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Persiapan pembelajaran di kelas kontrol dilakukan sebanyak 4 kali di luar *pre test* dan *pos test*. Pelaksanaan pembelajaran di MIN 3 Pulang Pisau dilaksanakan secara online tapi dalam dilakukan secara tatap muka di saat peserta mengumpulkan tugas sedangkan pelaksanaan *pre test* dan *post test* dilaksanakan secara daring. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel XVI Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke-	Hari/tanggal	Jam Ke-	Pokok Bahasan
1	Selasa, 9 Maret 2021	1-2	<i>Pre test</i>
2	Selasa, 16 Maret 2021	1-2	Pecahan
3	Selasa, 23 Maret 2021	1-2	Pecahan
4	Selasa, 30 Maret 2021	1-2	Pecahan
5	Selasa, 6 April 2021	1-2	Pecahan
6	Selasa, 13 April 2021	1-2	<i>Pos test</i>

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara online melalui via *group WhatsApp* yang dilaksanakan pada hari senin-sabtu pada jam 06.30 -12.00 WIB. Setiap kelas dijadwalkan 1 minggu sekali untuk mengumpulkan yang telah diberikan saat pembelajaran online dengan kesempatan itu peneliti mengambil kesempatan untuk melakukan pembelajaran jadwal matematika kelas V A pada hari senin dan kelas V B pada hari selasa sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dengan wali kelas masing-masing.



**c. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan di Kelas Kontrol**

**1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen**

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen berlangsung selama 6 empat kali diluar *pre test* dan *post test*. Untuk itu dalam penelitian ini akan dirincikan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

**a. Pemberian *Pre Test***

Sebelum melaksanakan pembelajaran peneliti memberikan *pre test* dalam bentuk uraian yang berjumlah 6 soal yang berhubungan dengan materi pecahan. *Pre test* berguna untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.

**b. Pertemuan Pertama**

**1) Kegiatan Awal**

Kegiatan awal pada saat proses pembelajaran guru memberikan salam pembuka dan mempersilahkan untuk berdoa kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik, setelah itu guru mengajak peserta didik untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah lalu, Guru juga mengajak peserta didik untuk melakukan *ice breaking* agar peserta didik lebih bersemangat sebelum memulai pembelajaran mengaitkan pembelajaran yang telah lalu dengan pembelajaran saat ini, guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik (langkah 1 pelaksanaan model pembelajaran *active learning*).

**2) Kegiatan Inti**

Pada pertemuan pertama guru memberikan masalah yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan kemudian peserta didik mencermati masalah yang berhubungan dengan materi penjumlahan pecahan dengan penyebut sama dan berbeda, kemudian guru menjelaskan materi ( langkah 2 pelaksanaan model pembelajaran *active learning* dan langkah 1 pelaksanaan *role reversal questions*) tentang penjumlahan pecahan dengan penyebut yang sama dan beda (Materi lengkapnya ada di RPP), setelah itu guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok ( langkah 3 pelaksanaan *active learning*) ,setelah selesai menjelaskan materi tentang penjumlahan pecahan dengan penyebut yang sama dan berbeda, kemudian guru memberikan LKS ( langkah 2 pelaksanaan *role reversal questions*) dengan soal yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan dengan penyebut sama dan berbeda yang dikerjakan secara berkelompok (LKS terlampir di lampiran), guru membimbing kelompok pada saat mengerjakan tugas mereka (langkah 4 pelaksanaan *active learning*), pada saat sesi tanya jawab guru memberi tahu bahwa akan adanya pertukaran peran antara guru dengan peserta didik, masing-masing perwakilan kelompok bertukar peran menjadi guru menjelaskan di depan kelas dan peserta didik dari kelompok lain bisa memberikan pertanyaan dari penjelasan oleh guru baru (langkah 5 pelaksanaan model pembelajaran *active learning* dan langkah 3 pelaksanaan *role reversal questions*), guru harus bisa membawa peserta didik pada perdebatan dan menyerang guru baru dengan jawaban-jawaban (langkah 4 pelaksanaan *role reversal questions*), Pertukaran ini dilakukan sampai seluruh perwakilan kelompok mendapatkan giliran (langkah 5 pelaksanaan *role reversal questions*).

### **3) Kegiatan Penutup**

Penilaian *Post test* dalam pembelajaran dinilai dari LKS yang telah diberikan. Diakhir pembelajaran setelah proses pembelajaran berlangsung guru dan peserta didik mengadakan evaluasi berupa kesimpulan tentang pembelajaran materi kemudian guru memberikan arahan untuk mengulang-ulangi kembali pelajaran dirumah.

#### **c. Pertemuan Kedua**

##### **1) Kegiatan Awal**

Kegiatan awal pada saat proses pembelajaran guru memberikan salam pembuka dan mempersilahkan untuk berdoa, kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik, setelah itu guru mengajak peserta didik untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah lalu, Guru juga mengajak peserta didik untuk melakukan *ice breaking* agar peserta didik lebih bersemangat sebelum memulai pembelajaran mengaitkan pembelajaran yang telah lalu dengan pembelajaran saat ini, guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik (langkah 1 pelaksanaan model pembelajaran *active learning*).

##### **2) Kegiatan Inti**

Pada Pertemuan kedua guru memberikan masalah yang berhubungan dengan pengurangan pecahan dengan penyebut yang sama dan berbeda kemudian peserta didik mencermati masalah yang berhubungan dengan materi pengurangan pecahan, setelah itu guru menjelaskan materi (langkah 2 pelaksanaan model pembelajaran *active learning* dan langkah 1 pelaksanaan *role reversal questions*) tentang pengurangan pecahan dengan penyebut yang sama dan beda (materi lengkapnya ada

di RPP) setelah itu guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok ( langkah 3 pelaksanaan *active learning*), setelah selesai menjelaskan materi tentang pengurangan pecahan dengan penyebut yang sama dan berbeda, kemudian guru memberikan LKS (langkah 2 pelaksanaan *role reversal questions*) dengan soal yang berhubungan dengan pengurangan pecahan dengan penyebut sama dan berbeda yang dikerjakan secara berkelompok (LKS terlampir di lampiran),guru membimbing kelompok pada saat mengerjakan tugas mereka (langkah 4 pelaksanaan *active learning*), pada saat sesi tanya jawab guru memberi tahu bahwa akan adanya pertukaran peran antara guru dengan peserta didik, masing-masing perwakilan kelompok bertukar peran menjadi guru menjelaskan di depan kelas dan peserta didik dari kelompok lain bisa memberikan pertanyaan dari penjelasan oleh guru baru ( langkah 5 pelaksanaan model pembelajaran *active learning* dan langkah 3 pelaksanaan *role reversal questions*), guru harus bisa membawa peserta didik melakukan perdebatan dan menyerang guru baru dengan jawaban-jawaban (langkah 4 pelaksanaan *role reversal questions*), pertukaran ini dilakukan sampai seluruh perwakilan kelompok mendapatkan giliran (langkah 5 pelaksanaan *role reversal questions*).

### **3) Kegiatan Penutup**

Penilaian *Post test* dalam pembelajaran dinilai dari LKS yang telah diberikan. Diakhir pembelajaran setelah proses pembelajaran berlangsung guru dan peserta didik mengadakan evaluasi berupa kesimpulan tentang pembelajaran materi kemudian guru memberikan arahan untuk mengulang-ulangi kembali pelajaran di rumah.

#### **d. Pertemuan Ketiga**

### **1) Kegiatan Awal**

Kegiatan awal pada saat proses pembelajaran guru memberikan salam pembuka dan mempersilahkan untuk berdoa kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik, setelah itu guru mengajak peserta didik untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah lalu, guru juga mengajak peserta didik untuk melakukan *ice breaking* agar peserta didik lebih bersemangat sebelum memulai pembelajaran mengaitkan pembelajaran yang telah lalu dengan pembelajaran saat ini, guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik ( langkah 1 pelaksanaan model pembelajaran *active learning*).

### **2) Kegiatan Inti**

Pada Pertemuan ketiga guru memberikan masalah yang berhubungan dengan perkalian pecahan kemudian peserta didik mencermati masalah yang berhubungan dengan materi perkalian pecahan kemudian guru menjelaskan materi ( langkah 2 pelaksanaan model pembelajaran *active learning* dan langkah 1 pelaksanaan *role reversal questions*) tentang perkalian pecahan (materi lengkapnya ada di RPP), setelah itu guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok (langkah 3 pelaksanaan *active learning*), setelah selesai menjelaskan materi tentang perkalian pecahan kemudian guru memberikan LKS (langkah 2 pelaksanaan *role reversal questions*) dengan soal yang berhubungan dengan perkalian yang dikerjakan secara berkelompok (LKS terlampir di lampiran), guru membimbing kelompok yang dikerjakan secara berkelompok (langkah 4 pelaksanaan model pembelajaran *active learning*), pada saat sesi tanya jawab guru memberi tahu bahwa akan adanya pertukaran peran antara guru

dengan peserta didik, masing-masing perwakilan kelompok bertukar peran menjadi guru menjelaskan di depan kelas dan peserta didik dari kelompok lain bisa memberikan pertanyaan dari penjelasan oleh guru baru (langkah 5 pelaksanaan model pembelajaran *active learning* dan langkah 3 pelaksanaan *role reversal questions*), guru harus bisa membawa peserta didik melakukan perdebatan dan menyerang guru baru dengan jawaban-jawaban (langkah 4 pelaksanaan *role reversal questions*), pertukaran ini dilakukan sampai seluruh perwakilan kelompok mendapatkan giliran (langkah 5 pelaksanaan *role reversal questions*).

### **3) Kegiatan Penutup**

Penilaian *Post test* dalam pembelajaran dinilai dari LKS yang telah diberikan. Diakhir pembelajaran setelah proses pembelajaran berlangsung guru dan peserta didik mengadakan evaluasi berupa kesimpulan tentang pembelajaran materi kemudian guru memberikan arahan untuk mengulang-ulangi kembali pelajaran dirumah.

## **e. Pertemuan Keempat**

### **1) Kegiatan Awal**

Kegiatan awal pada saat proses pembelajaran guru memberikan salam pembuka dan mempersilahkan untuk berdoa kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik, setelah itu guru mengajak peserta didik untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah lalu, guru juga mengajak peserta didik untuk melakukan *ice breaking* agar peserta didik lebih bersemangat sebelum memulai pembelajaran mengaitkan pembelajaran yang telah lalu dengan pembelajaran saat ini, guru

menyampaikan tujuan pembelajaran serta guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik (langkah 1 pelaksanaan model pembelajaran *active learning*).

## **2) Kegiatan Inti**

Guru memberikan masalah yang berhubungan dengan pembagian pecahan kemudian peserta didik mencermati masalah yang berhubungan dengan materi pembagian pecahan, kemudian guru menjelaskan materi (langkah 2 pelaksanaan model pembelajaran *active learning* dan langkah 1 pelaksanaan *role reversal questions*) tentang pembagian pecahan (Materi lengkapnya ada di RPP) setelah itu guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok (langkah 3 pelaksanaan model pembelajaran *active learning*), setelah selesai menjelaskan materi tentang pembagian pecahan kemudian guru memberikan LKS (langkah 2 pelaksanaan *role reversal questions*) dengan soal yang berhubungan dengan pembagian yang dikerjakan secara berkelompok (LKS terlampir di lampiran), guru membimbing kelompok yang dikerjakan secara berkelompok (langkah 4 pelaksanaan model pembelajaran *active learning*), pada saat sesi tanya jawab guru memberi tahu bahwa akan adanya pertukaran peran antara guru dengan peserta didik, masing-masing perwakilan kelompok bertukar peran menjadi guru menjelaskan di depan kelas dan peserta didik dari kelompok lain bisa memberikan pertanyaan dari penjelasan oleh guru baru (langkah 5 pelaksanaan model pembelajaran *active learning* dan langkah 3 pelaksanaan *role reversal questions*), guru harus bisa membawa peserta didik untuk melakukan perdebatan dan menyerang guru baru dengan jawaban-jawaban (langkah 4 pelaksanaan *role reversal questions*), dan pertukaran ini dilakukan sampai seluruh

perwakilan kelompok mendapatkan giliran (langkah 5 pelaksanaan *role reversal questions*).

### **3) Kegiatan Penutup**

Penilaian *Post test* dalam pembelajaran dinilai dari LKS yang telah diberikan. Diakhir pembelajaran setelah proses pembelajaran berlangsung guru dan peserta didik mengadakan evaluasi berupa kesimpulan tentang pembelajaran kemudian guru memberikan arahan untuk mengulang-ulangi kembali pelajaran dirumah.

### **4) Pemberian *Pos test***

Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *active learning* tipe *role reversal questions* pada materi pecahan dilakukan pemberian *post test* berupa soal uraian yang berjumlah 6 soal yang berhubungan dengan materi pecahan.

## **2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol**

### **a. Pemberian *Pre Test***

Sebelum melaksanakan pembelajaran peneliti memberikan *pre test* dalam bentuk uraian yang berjumlah 6 soal yang berhubungan dengan materi pecahan. *Pre test* berguna untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.

### **b. Pertemuan Pertama**

#### **1) Kegiatan Awal**

Kegiatan awal pada saat proses pembelajaran guru memberikan salam pembuka dan mempersilahkan untuk berdoa kemudian guru mengecek kehadiran



peserta didik, setelah itu guru mengajak peserta didik untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah lalu guru juga mengajak peserta didik untuk melakukan *ice breaking* agar peserta didik lebih bersemangat sebelum memulai pembelajaran mengaitkan pembelajaran yang telah lalu dengan pembelajaran saat ini, guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik.

## **2) Kegiatan Inti**

Pada bagian ini guru menjelaskan pembelajaran menggunakan metode ceramah mengenai penjumlahan dengan penyebut yang sama dan berbeda (materi lengkap terlampir di lampiran). Guru mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik. Selanjutnya guru memberikan LKS berupa soal dengan materi yang telah dijelaskan. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti peserta didik.

## **3) Kegiatan Akhir**

Penilaian *Post test* dalam pembelajaran dinilai dari LKS yang telah diberikan. Diakhir pembelajaran setelah proses pembelajaran berlangsung guru dan peserta didik mengadakan evaluasi berupa kesimpulan tentang penjumlahan dengan penyebut yang sama dan berbeda kemudian guru memberikan arahan untuk mengulang-ulangi kembali pelajaran dirumah.

### **c. Pertemuan Kedua**

#### **1) Kegiatan Awal**

Kegiatan awal pada saat proses pembelajaran guru memberikan salam pembuka dan mempersilahkan untuk berdoa kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik, setelah itu guru mengajak peserta didik untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah lalu guru juga mengajak peserta didik untuk melakukan *ice breaking* agar peserta didik lebih bersemangat sebelum memulai pembelajaran mengaitkan pembelajaran yang telah lalu dengan pembelajaran saat ini, guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik.

## **2) Kegiatan Inti**

Pada bagian ini guru menjelaskan pembelajaran menggunakan metode ceramah mengenai pengurangan dengan penyebut yang sama dan berbeda (materi lengkap terlampir didalam RPP).Guru mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik selanjutnya guru memberikan LKS berupa soal dengan materi yang telah dijelaskan. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti peserta didik.

## **3) Kegiatan Akhir**

Penilaian *Post test* dalam pembelajaran dinilai dari LKS yang telah diberikan. Diakhir pembelajaran setelah proses pembelajaran berlangsung guru dan peserta didik mengadakan evaluasi berupa kesimpulan tentang materi pengurangan kemudian guru memberikan arahan untuk mengulang-ulangi kembali pelajaran dirumah.

#### **d. Pertemuan Ketiga**

##### **1) Kegiatan Awal**

Kegiatan awal pada saat proses pembelajaran guru memberikan salam pembuka dan mempersilahkan untuk berdoa kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik, setelah itu guru mengajak peserta didik untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah lalu guru juga mengajak peserta didik untuk melakukan *ice breaking* agar peserta didik lebih bersemangat sebelum memulai pembelajaran mengaitkan pembelajaran yang telah lalu dengan pembelajaran saat ini, guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik.

##### **2) Kegiatan Inti**

Pada bagian ini guru menjelaskan pembelajaran menggunakan metode ceramah pembelajaran mengenai pecahan perkalian (materi lengkap terlampir di RPP) setelah itu peserta didik menyimak materi tersebut. Guru mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik selanjutnya guru memberikan LKS berupa soal dengan materi yang telah dijelaskan. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti peserta didik.

##### **3) Kegiatan Akhir**

Penilaian *Post test* dalam pembelajaran dinilai dari LKS yang telah diberikan. Diakhir pembelajaran setelah proses pembelajaran berlangsung guru dan

peserta didik mengadakan evaluasi berupa kesimpulan tentang pecahan perkalian kemudian guru memberikan arahan untuk mengulang-ulangi kembali pelajaran dirumah.

#### **e. Pertemuan Keempat**

##### **1) Kegiatan Awal**

Kegiatan awal pada saat proses pembelajaran guru memberikan salam pembuka dan mempersilahkan untuk berdoa kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik, setelah itu guru mengajak peserta didik untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah lalu, Guru juga mengajak peserta didik untuk melakukan *ice breaking* agar peserta didik lebih bersemangat sebelum memulai pembelajaran mengaitkan pembelajaran yang telah lalu dengan pembelajaran saat ini, guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik.

##### **2) Kegiatan Inti**

Pada bagian ini guru menjelaskan pembelajaran menggunakan metode ceramah mengenaimateri pembagian pecahan (materi lengkap terlampir di RPP) setelah itu peserta didik menyimak materi tersebut. Guru mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik. Selanjutnya guru memberikan LKS berupa soal dengan materi yang telah dijelaskan. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti peserta didik.

##### **3) Kegiatan Akhir**

Penilaian *Post test* dalam pembelajaran dinilai dari LKS yang telah diberikan. Diakhir pembelajaran setelah proses pembelajaran berlangsung guru dan peserta didik mengadakan evaluasi berupa kesimpulan tentang materi pengurangan kemudian guru memberikan arahan untuk mengulang-ulangi kembali pelajaran dirumah.

#### **f. Pemberian *Pos test***

Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *active learning* tipe *role reversal questions* pada materi pecahan dilakukan pemberian *post test* berupa soal uraian yang berjumlah 6 soal yng berhubungan dengan materi pecahan.

### **A. Analisis Data Deskripsi**

#### **1. Deskripsi Kemampuan Awal peserta didik kelas Eksperimen**

Data untuk kemampuan awal peserta didik kelas V A adalah nilai *Pre test* yaitu kemampuan awal yang dimiliki peserta didik sebelum diterapkan model pembelajaran *active learning* tipe *role reversal questions* dan untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi dapat dilihat pada lampiran. Adapun deskripsi kemampuan awal peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel XVII Deskripsi Kemampuan Awal Kelas Eksperimen

<b>Hasil</b>	<b>Kelompok Eksperimen</b>
Nilai Tertinggi	72

Nilai Terendah	42
Rata-rata	55,31
Standar Deviasi	10,81

Hasil *Pre test* kelompok eksperimen diatas disajikan tabel distribusi berikut:

Tabel XVIII Persentase Kualifikasi Nilai Pre test di kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
81-100	Sangat Tinggi	0	0
61-80	Tinggi	6	37,5
41-60	Cukup	10	62,5
21-40	Rendah	0	0
0-20	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		16	100

(Arikunto dan Cept,2010)

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 16 peserta didik diperoleh nilai *pre test* terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapatkan nilai yang tinggi ada 6 orang, peserta didik mendapatkan nilai yang cukup ada 10 orang.

## 2. Deskripsi Kemampuan Awal Peserta Didik Kelas Kontrol

Data untuk kemampuan awal peserta didik kelas V B adalah nilai pre test yaitu kemampuan awal peserta didik sebelum dimulai proses pembelajaran dan data untuk perhitungan rata-rata serta standar deviasi peserta didik dapat dilihat pada lampiran. Adapun deskripsi kemampuan awal peserta didik dapat dilihat pada tabel

Tabel XIX Deskripsi Kemampuan Awal Kelas Kontrol

Hasil	Kelompok Kontrol
Nilai Tertinggi	72
Nilai Terendah	41

Rata-rata	53,00
Standar Deviasi	10,07

Tabel XX Persentase Kualifikasi Nilai *Pre test* di kelas Kontrol

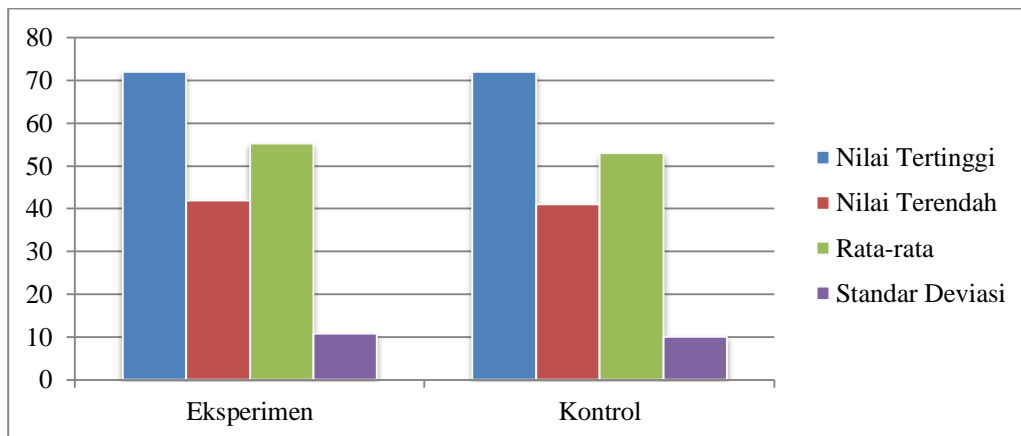
Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
81-100	Sangat Tinggi	0	0
61-80	Tinggi	4	25
41-60	Cukup	12	75
21-40	Rendah	0	0
0-020	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		16	100

(Arikunto dan Cept,2010)

### 3. Uji beda kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol

Data Kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol pre test dapat dilihat pada tabel berikut:

Grafik I Deskripsi Hasil Pre Test peserta didik Eksperimen dan kelas Kontrol



Grafik diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal peserta didik tidak terdapat perbedaan yang sangat signifikan yaitu dengan selisih 2,31 untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

Uji beda pada kemampuan awal peserta didik perlu dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol agar dapat mengetahui data peserta didik berdistribusi normal atau tidak, homogen atau tidak dan memiliki perbedaan signifikan. Apabila data berdistribusi normal maka digunakan uji t, Apabila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji u. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data dengan menggunakan *uji leliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari kemampuan awal kelompok eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel.

Tabel XXI Uji Normalitas Kemampuan Awal Peserta didik

Kelas	Sig.	Keterangan
Pretest Eksperimen	0,172	Normal
Pretest Kontrol	0,136	Normal

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai sig. pada tabel *Test of Normality*. Jadi Sig. Data nilai untuk kelas eksperimen  $0,172 > 0,05$  maka sehingga data berdistribusi normal sedangkan sig. data nilai untuk kelas kontrol adalah  $0,136 > 0,05$  sehingga data berdistribusi normal, Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran.

### 2. Uji Homogenitas



Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas variansi. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *pre test* peserta didik pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bersifat homogen atau tidak. Adapun uji homogenitas variansi hasil penilaian proses pembelajaran peserta didik dapat dilihat pada tabel. Selengkapnya terdapat pada lampiran.

Tabel XXII Hasil Homogenitas

Leave statistic	df1	df2	Sig.,
.683	1	30	0,415

Berdasarkan hasil uji homogenitas data *pre test* di atas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi adalah 0,415. Maka dengan hasil uji homogenitas di atas disimpulkan bahwa variansi yang dimiliki kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maka distribusi data homogen karena  $0,415 > 0,05$ .

### 3. Uji T

Data Berdistribusi normal, maka uji beda yang dapat digunakan adalah uji t. Uji t dapat dilakukan pada nilai kemampuan awal peserta didik bertujuan untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata kelas yang menggunakan model pembelajaran *active learning tipe role reversal questions* dan kelas tidak menggunakan model pembelajaran *active learning tipe role reversal questions*. Tabel di bawah ini merupakan hasil dari perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelompok eksperimen sebelum menggunakan model pembelajaran *active learning tipe role reversal questions* dan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Tabel XXIII Hasil Uji T Kemampuan Awal Peserta Didik Kelas Eksperimen dan kontrol

Nilai	<i>Sig.(2-tailed)</i>
Pretes	0,536
	0,536

Berdasarkan tabel di atas pada *sig.(2-tailed)* adalah 0,536. Hal tersebut dapat terlihat dari perhitungan uji t hasil belajar awal peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak karena  $0,536 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran.

## **2. Deskripsi Hasil tes komunikasi matematis Peserta didik ( *Post Test Peserta didik* )**

Deskripsi hasil belajar adalah nilai yang diperoleh setelah peserta didik mendapatkan perlakuan atau setelah pembelajaran berlangsung, yaitu pada kelas eksperimen melalui proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *active learning* tipe *role reversal questions* sedangkan kelas kontrol proses pembelajaran secara konvensional. Deskripsi hasil belajar dapat dilihat dari hasil *posttest* peserta didik.

### **a. Hasil tes peserta didik kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *active learning* tipe *role reversal questions***

*Posttest* digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan memahami peserta didik yang ditunjukkan dengan kemampuan menjawab tes akhir yang diberikan naik itu pada kelas eksperimen ataupun kelas kontrol. Adapun Soal yang digunakan dalam *posttest* terdapat pada lampiran hasil *Posttest* Matematika peserta didik pada kelompok eksperimen dengan menggunakan menggunakan model pembelajaran *active learning* tipe *role reversal questions* dapat dilihat opada tabel berikut ini:

Tabel XXIV Nilai Hasil tes Matematika peserta didik kelas Eksperimen

<b>Hasil</b>	<b>Kelompok Eksperimen</b>
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	55
Rata-rata	73,37
Standar Deviasi	10,20

Nilai Hasil tes peserta didik eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *active learning* tipe *role reversal questions* di distribusikan pada tabel kualifikasi sebagai berikut.

Tabel XXV Persentase Nilai Hasil tes Matematika Kelompok Eksperimen

<b>Nilai</b>	<b>Kualifikasi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
81-100	Sangat Tinggi	3	18,75
61-80	Tinggi	12	75
41-60	Cukup	1	6,25
21-40	Rendah	0	0
0-20	Sangat Rendah	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>100</b>

(Arikunto dan Cept,2010)

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 16 orang peserta didik diperoleh nilai *posttest* terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, peserta didik yang mendapatkan nilai sangat tinggi ada 3 orang, peserta didik yang mendapatkan nilai tinggi 12 orang, peserta didik yang mendapatkan cukup ada 1 orang.

**b. Hasil tes Kelas Kontrol Tanpa menggunakan model pembelajaran *active learning tipe role reversal questions***

Hasil tes Matematika kelompok kontrol dengan pembelajaran konvensional atau tanpa menggunakan model pembelajaran *active learning tipe role reversal questions* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXVI Nilai Hasil Tes Matematika Kelas Kontrol

Hasil	Kelompok Kontrol
Nilai Tertinggi	83
Nilai Terendah	53
Rata-rata	66,37
Standar Deviasi	8,30

Nilai Post-Test peserta didik kelas kontrol dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *active learning tipe role reversal questions* didistribusikan pada tabel kualifikasi sebagai berikut:

Tabel XXVII Persentase Nilai Hasil Tes Matematika Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
81-100	Sangat Tinggi	1	6,25
61-80	Tinggi	11	68,75
41-60	Cukup	4	25
21-40	Rendah	0	0
0-20	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		16	100

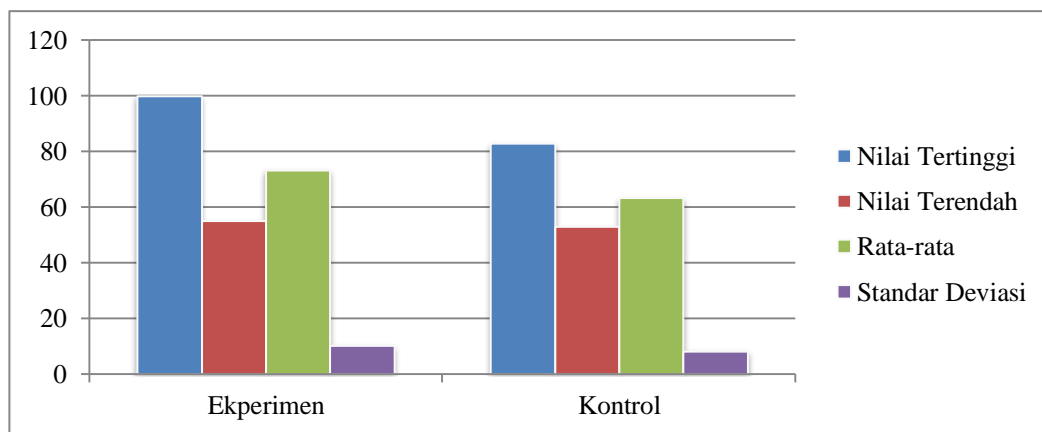
(Arikunto dan Cept,2010)

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 16 orang peserta didik diperoleh nilai *post test* peserta didik terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, peserta didik yang mendapatkan nilai yang Sangat Tinggi 1 orang, peserta didik yang mendapatkan nilai tinggi ada 11 orang, peserta didik yang mendapatkan nilai cukup ada 4 orang.

### c. Uji Beda Hasil tes peserta didik kelas Eksperimen dan kelas kontrol

Data komunikasi matematis peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol diambil dari *post test* dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik II Deskripsi *Post Test* Peserta didik kelas Eksperimen dan Kontrol



Uji beda komunikasi matematis peserta didik pada pembelajaran matematika dikelas eksperimen dan kontrol untuk mengetahui data komunikasi matematis peserta didik berdistribusi normal atau tidak, homogen atau tidak, dan memiliki perbedaan signifikan. Apabila data berdistribusi normal maka akan dilakukan uji t. Apabila data hasil belajar berdistribusi tidak normal maka digunakan uji u. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut.

#### 1). Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji Leliefor. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS, uji normalitas data menggunakan *Shapiro-Wilk*. Syarat data dikatakan normal jika signifikansi  $> 0,05$ .

Adapun hasil uji normalitas dari kemampuan awal kelompok eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel.

Tabel XXVIII Hasil Uji Normalitas

Kelas	Sig.	Keterangan
Post test Eksperimen	0,055	Normal
Post test Kontrol	0,200	Normal

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai sig. pada tabel *Test of Normality* di kolom *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. Data nilai untuk kelas eksperimen  $0,055 > 0,05$  maka sehingga data berdistribusi normal sedangkan sig. data nilai untuk kelas kontrol adalah  $0,200 > 0,05$  sehingga data berdistribusi normal, Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran halaman.

## 2). Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal atau tidak, peneliti melanjutkan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *post test* peserta didik pada kelompok kontrol dan eksperimen bersifat homogen atau tidak. Adapun hasil uji homogenitas varians penilaian proses pembelajaran matematika peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXIX Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.147	1	30	0,704

Berdasarkan hasil uji homogenitas data *post test* diatas, menunjukkan bahwa tingkat signifikansi adalah  $> 0,05$  Maka dengan hasil uji homogenitas diatas jauh berbeda dan homogen karena  $0,704 > 0,05$ . Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran.

### 3) Uji T Test

Tabel XXX uji T

Nilai	<i>Sig.(2-tailed)</i>
Post test	0,042
	0,042

Berdasarkan tabel diatas pada *sig.(2 tailed)* adalah 0,042. Hal tersebut dapat terlihat dari perhitungan uji t *post test* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena  $0,042 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan komunikasi matematis peserta didik kelas V pada materi pecahan yang diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran *active learning* tipe *role reversal questions*.

Pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *active learning* tipe *role reversal questions* sedangkan di kelas kontrol menggunakan konvensional dan untuk mengetahui perbedaan komunikasi matematis antara kelas eksperimen dan kontrol.

Pada kelas VA ( kelas eksperimen) dari hasil *post test* dengan rata-rata 73,37 berada pada kualifikasi tinggi dilihat dari perolehan nilai dalam artian baik pada pembelajaran yang mampu membuat peserta didik menjadi lebih aktif saat proses pembelajaran. Pada kelas VB (kelas kontrol) dari hasil *post test* dengan rata-rata 66,37 berada pada kualifikasi tinggi tetapi pada saat dilakukan uji terdapat perbedaan yang signifikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *active learning* tipe *role reversal questions* pada materi pecahan menunjukkan perbedaan yang signifikan antara komunikasi matematis pada materi pecahan yang diajarkan dengan model pembelajaran *active learning* tipe *role reversal questions* dan yang dengan diajarkan konvensional.

Langkah-langkah *active learning* tipe *role reversal questions* sebagai berikut: 1). Guru menjelaskan materi tentang pecahan, 2).Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, 3). Guru memberikan LKS kepada peserta didik, 4). Pada sesi pertanyaan,umumkan kepada peserta didik bahwa mereka akan menjadi guru baru. Pelaksanaannya guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk menjelaskan hasil jawaban dari LKS yang telah diberikan, 5). Guru harus berlaku argumentatif, humoris atau apa saja yang dapat membawa peserta didik pada



perdebatan dan menyerang guru baru dengan jawaban, 6). Memutar peranan beberapa kali.

Penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *role reversal questions* pada saat pertukaran peran antara guru dan peserta didik yang mana pada tahap ini peserta didik menjelaskan di depan kelas kepada peserta didik lainnya. Pada saat peserta didik menjelaskan peserta didik akan terlatih berkomunikasi menjelaskan permasalahan kepada teman-temannya. Penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *role reversal questions* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dalam proses pembelajaran matematika. Strategi ini mempengaruhi cara belajar peserta didik yang semula cenderung pasif menjadi lebih aktif sehingga dapat meningkatkan komunikasi matematis peserta didik. Hal ini diperkuat oleh Rose dan Nicholl melatih keterampilan bertanya kepada peserta didik mampu membuat mereka lebih mengembangkan diri karena pertanyaan merupakan kunci dari pertumbuhan.<sup>1</sup> Secara keseluruhan setelah diterapkannya model pembelajaran *active learning* tipe *role reversal questions* mampu meningkatkan komunikasi matematis.

Hasil penelitian ini bersesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh Danang Setiyawan Affandi mengatakan bahwa penerapan model pembelajaran *active*

---

<sup>1</sup> Sundari Widyaningsih, "Pengaruh Pembelajaran aktif terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok plantae, *Jurnal Pena Sains*. Vol. 2(2). 2015, h. 114

*learning tipe role reversal questions* dapat meningkatkan komunikasi dan Hasil Belajar peserta didik.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Danang Setiawan Affandi, “ Peningkatan Komunikasi Dan Hasil Belajar Matematika dengan Strategi Role Reversal Questions”.*Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013